



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8379-8392

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh ROA, CR, TATO dan DER Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2021)

Raehan Shufiaziis^{1✉}, Aldilla Iradianty²

Fakultas Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Email: Raehanshufi@telkomuniversity.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kenaikan harga minyak mentah akibat konflik Rusia dan Ukraina berdampak pada saham perusahaan sub sektor minyak dan gas di Indonesia. Return saham meningkat seiring dengan kenaikan harga minyak, tetapi kenaikan ini tidak stabil seperti harga minyak mentah dunia. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain yang dapat meningkatkan harga saham, seperti rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ratio on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh BEI. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA, CR, TATO, dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. CR dan TATO berpengaruh secara parsial, sementara ROA dan DER tidak berpengaruh secara parsial. Studi masa depan disarankan untuk mempertimbangkan objek, kerangka waktu, dan faktor yang berbeda, serta melibatkan perusahaan lain. Penting untuk memantau tingkat rasio khususnya CR dan TATO yang memiliki pengaruh dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return Saham, Ratio on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER).*

Abstract

The increase in crude oil prices due to the Russia-Ukraine conflict has an impact on the stocks of oil and gas companies in Indonesia. Stock returns increase in line with the rise in oil prices, but this increase is not stable like crude oil prices worldwide. Therefore, companies need to consider other factors that can enhance their stock prices, such as financial ratios. This research aims to examine the influence of Ratio on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER) on the stock returns of oil and gas companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2020-2021 period. Secondary data from the financial reports issued by BEI are used for this study. The research methodology employed is multiple linear regression with hypothesis testing using t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The analysis results indicate that ROA, CR, TATO, and DER collectively have a significant influence on stock returns. CR and TATO have partial effects, while ROA and DER do not have partial effects. Future studies are advised to consider different objects, time frames, and factors, and involve other companies. It is crucial to monitor the levels of specific ratios, particularly CR and TATO, which have an impact in this research.

Keywords: *Stock Returns, Ratio on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER).*

PENDAHULUAN

Perang Russia-Ukraina dan pandemi Covid-19 mengganggu keseimbangan ekonomi dunia dan menyebabkan kerugian global. Covid-19 mengganggu bisnis internasional karena protokol pencegahan yang diterapkan oleh negara-negara, sementara perang Russia-Ukraina mengganggu proses bisnis secara global. Kenaikan harga minyak dan gas menjadi salah satu dampak langsung dari perang tersebut.



Gambar 1. Harga Minyak Mentah West Texas Intermediate (Jan 2018-Mar 2022)

Sumber: *databoks.katadata.co.id (2022)*

Berdasarkan gambar 1.1 tren kenaikan harga minyak dan gas dunia dimulai pada tahun 2020 dimana pada tahun-tahun sebelumnya harga minyak mentah fluktuatif. Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 harga minyak dunia masih mengalami perubahan harga yang wajar, bahkan pada saat akhir tahun 2019 harga minyak mentah dunia mengalami penurunan yang cukup signifikan karena dampak covid-19. Pada tahun 2020 harga minyak

mentah dunia mengalami tren kenaikan sampai awal tahun 2022. Periode 2020 hingga 2021 ini merupakan waktu yang krusial terhadap pertumbuhan harga minyak dan gas dunia karena tren kenaikan harga minyak dan gas yang masih hangat terjadi sekarang ini berawal dari periode tersebut. Kenaikan harga komoditas seperti minyak dan gas cenderung berdampak positif terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas. Dengan meningkatnya harga komoditas maka pemasukan terhadap perusahaan yang bergerak di bidangnya juga meningkat. Meningkatnya pemasukan atau kinerja perusahaan juga akan mempengaruhi kondisi di pasar saham, dimana perusahaan yang memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan maka demand atau permintaan akan sahamnya pun juga meningkat. Hal ini tentu akan mempengaruhi harga saham dan akan membuat perubahan harga saham pada perusahaan emiten-emiten minyak dan gas menjadi lebih positif.

Kenaikan rata-rata return saham ini terjadi bisa diakibatkan oleh berbagai faktor akan tetapi kenaikan return saham ini bertepatan dengan lonjakan harga minyak mentah seperti pada gambar 1.1. Fenomena lonjakan harga minyak dan gas mentah ini merupakan fenomena internasional yang memengaruhi keadaan ekonomi dunia dan khususnya memiliki dampak secara langsung bagi sub sektor minyak dan gas. Sehingga return saham emiten-emiten sub sektor migas juga akan dipengaruhi oleh keadaan komoditas dan pasar. tetapi kondisi kenaikan *return* saham ini tidak selama kondisi kenaikan harga minyak mentah. *Return* saham emiten migas tidak mengalami kenaikan yang stabil seperti harga minyak mentah dunia, sehingga peneliti memilih faktor atau variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham. Supaya dapat mengetahui efek dari variabel independen (X) kepada variabel dependen, maka penelitian ini dilakukan terhadap beberapa faktor diantaranya Untukb mengetahui pengaruh antara variable yang bebas (X) dan variable yang terikat, penelitian ini dilakukan terhadap beberapa faktor yaitu *Ratio on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) Sebagai variable independen yang digunakan. Adapun *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021 sebagai variable dependent yang digunakan.

DASAR TEORI

1. Investasi

Investasi adalah hal yang berkaitan erat dengan keuangan dan ekonomi. Investasi berarti suatu nilai dari modal yang dialokasikan kepada suatu hal yang dapat diharapkan untuk memiliki *value* atau nilai yang lebih di masa yang akan datang. Jauh sebelum manusia mengenal istilah investasi maka orang-orang banyak yang menyimpan harta mereka

dengan menabung, akan tetapi setelah berkembangnya jaman maka orang-orang sudah mulai untuk meninggalkan metode menabung untuk menyisihkan sisa harta mereka dan menggantinya dengan investasi. Investasi dapat berupa saham, obligasi, komoditi dan hal-hal lainnya yang dapat berbuah keuntungan di masa depan[1].

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah kumpulan data-data yang dapat dijadikan indikator kinerja atau kondisi finansial suatu perusahaan. Laporan keuangan diharapkan dapat menjadi alat yang dapat membantu para penggunanya membuat keputusan ekonomi yang lebih objektif dan lebih bersifat finansial. Laporan keuangan menjadi sangat krusial alat karena menunjukkan informasi keadaan finansial suatu perusahaan[2].

3. Return Saham

Return saham adalah suatu nilai yang berisikan pengembalian yang dapat berupa kerugian ataupun keuntungan yang diperoleh investor dalam beberapa periode tertentu[3]. *return* dapat dihitung dengan cara spekulasi tentang nilai ekspektasi di masa depan. *Return* saham adalah perubahan harga saham pada tahun 't' ditambah deviden satu tahun 't' dibagi dengan menutup harga saham di tahun t-1.

$$R_{it} = \frac{(P_t - (P_t - 1))}{P_t - 1}$$

Keterangan:

Rit = *return* saham

Pt = Harga saham saat ini

Pt-1 = Harga saham satu periode kebelakang

4. Return of Assets (ROA)

Berfungsi untuk membandingkan antara keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan setelah pajak dengan total aset. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *Return on Asset* (ROA), semakin tinggi nilai ROA akan berbanding lurus dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan aset perusahaan yang tersedia. Sehingga ROA berbanding lurus dengan return saham [2]. Cara menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. Current Ratio (CR)

Mana rasio ini biasanya dipakai supaya mengetahui solvabilitas jangka pendek dari perusahaan yang sedang diteliti, atau kapasitasnya untuk memenuhi persyaratan utang jangka pendeknya saat waktunya harus membayar. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka resiko yang dimiliki oleh perusahaan akan menjadi semakin rendah pula resiko yang dihasilkannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berbanding lurus dengan *return* saham.[4]

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

6. Total Assets Turn Over (TATO)

Adalah rasio yang memiliki fungsi supaya pengguna bisa menentukan berapa nilai setiap rupiah yang tertanam dalam total aset dalam hal penjualan. Semakin tinggi nilai TATO maka nilai *return* saham juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dapat memaksimalkan perputaran aset mereka untuk mendapatkan laba. Perusahaan yang dapat mengolah aset dan sumber daya mereka tentu akan meningkatkan valuasi perusahaannya dimata investor [5].

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

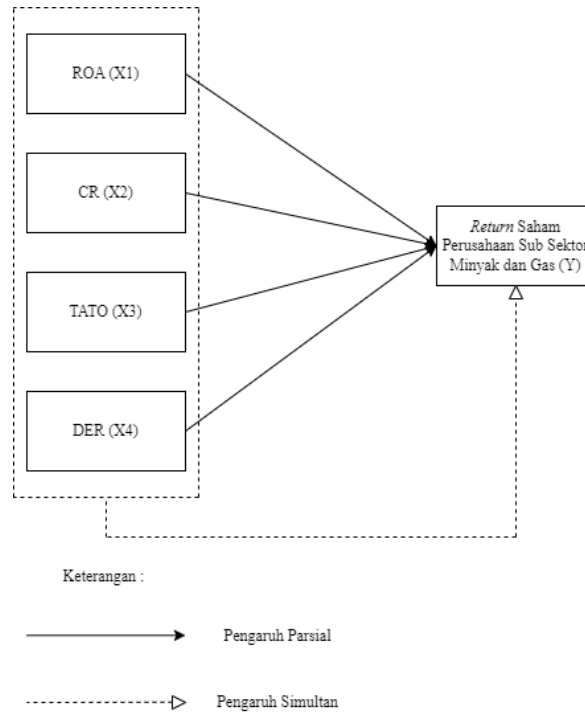
7. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ekuitas dan utang yang dimanfaatkan untuk membiayai aset perusahaan ditunjukkan oleh rasio ini. Hutang tidak boleh lebih besar dari modal, karena akan membandingkan total ekuitas dan kewajiban. Tujuannya agar beban tidak bertambah. Dengan tingginya rasio ini maka kondisi solvency perusahaan atas hutang-hutangnya juga membururk. Semakin tinggi nilai DER maka akan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya juga menjadi rendah. DER berbanding terbalik dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang tidak dalam kondisi dapat melunasi seluruh hutangnya bukan merupakan perusahaan yang ideal sehingga kondisi DER dan *return* saham berbanding terbalik [5].

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

8. Kerangka Pemikiran

Beikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber : Indah (2023)

9. Hipotesis Penelitian

1. ROA, CR, TATO, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
2. ROA berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
3. CR berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
4. TATO berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
5. DER berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori *Pooled data* tergantung pada tanggal pelaksanaan atau metode pengumpulan data. *Pooled data* adalah penelitian yang dilaksanakan didalam suatu periode waktu tertentu untuk melihat perubahan yang dilakukan dalam satu waktu. Jenis penelitian dan karakteristik penelitian tertera pada Tabel 3.1.

Tabel 1. Karakteristik dan jenis penelitian

No	Karakteristik Penelitian	Jenis
1	Berdasarkan Metode	Kuantitatif
2	Berdasarkan Tujuan	Deskriptif
3	Berdasarkan Tipe Penyidikan	Kausal
4	Berdasarkan Unit Analisis	Kelompok
5	Berdasarkan Waktu Pelaksanaannya	<i>Pooled Data</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	Return Saham	ROA	CR	TATO	DER
<i>Mean</i>	0.0409	0.0096	1.3774	0.2727	1.6914
<i>Max</i>	0.6167	0.0694	3.4174	0.6686	4.8863
<i>Min</i>	-0.5126	-0.0607	0.0798	0.0424	-
<i>Std Deviation</i>	0.2413	0.0268	0.8970	0.1732	1.1453

Hasil pengujian menggunakan statistik deskriptif, menunjukkan bahwa:

- ROA memiliki mean sebesar 0.0096 dan standar deviasi sebesar 0.0268, nilai maksimal ROA sebesar 0.0694 sedangkan nilai minimal sebesar -0.0607.
- CR memiliki mean sebesar 1.3774 dan standar deviasi sebesar 0.8970. , nilai maksimal CR sebesar 3.4174 sedangkan nilai minimal sebesar 0.0798.
- TATO memiliki mean sebesar 0.2727 dan standar deviasi sebesar 0.1732. , nilai maksimal TATO sebesar 0.6686 sedangkan nilai minimal sebesar 0.0424.
- DER memiliki mean sebesar 1.6914 dan standar deviasi sebesar 1.1453. , nilai maksimal DER sebesar 4.8863 sedangkan nilai minimal sebesar -0.0393.
- Return Saham memiliki mean sebesar 0.0409 dan standar deviasi sebesar 0.2413. , nilai maksimal return saham sebesar 0.6167 sedangkan nilai minimal sebesar -0.5126.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	112
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai sig 0,052 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari perusahaan-perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020 hingga 2021.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. *Coefficients Multikolinearitas*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	.976	1.025
	x2	.889	1.125
	x3	.871	1.148
	x4	.833	1.201

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada adanya multikolinearitas atau hasil uji multikolinearitas yang memenuhi kriteria, karena nilai tolerance setiap variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF setiap variabel kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat atau ketergantungan antara variabel ROA, CR, TATO, DER, dan return saham.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. *Coefficient Heteroskedastisitas*

Model	Sig.

1	(Constant)	.068
	x1	.289
	x2	.123
	x3	.110
	x4	.718

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa tidak ada adanya heteroskedastisitas atau hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan hasil signifikan, karena nilai sig dari setiap variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model, varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya adalah konstan.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. *Coeffisient autocorelation*

	Durbin- Watson
1	2.192

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 nilai Durbin-Watson (d) nya adalah 2.292 nilai dL berdasarkan tabel adalah 1.6187 dan dU adalah 1,7664. Sehingga $d > dU$. Kemudian nilai $4-dU = 4-1,7664 = 2,2336$, sehingga nilai $d < (4-dU)$. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Linear Berganda

Tabel 7. *Descriptive Statistics*

	Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-.157	.083	-1.897	.060
	x1	1.618	.832	1.945	.054
	x2	.052	.026	2.013	.047
	x3	.334	.137	2.443	.016
	x4	.011	.021	.542	.589

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,157 + 1.618 \text{ ROA} + 0,052 \text{ CR} + 0,334 \text{ TATO} + 0,011 \text{ DER}$$

Keterangan:

Y = Return Saham

ROA = Return Of Assets

CR = Current Rasio

TATO = Total Assets Turn Over

ROCE = Debt To Equity Ratio

Penjelasan mengenai persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Koefisien intercept memiliki nilai -0,157, yang berarti jika variabel independen (ROA, CR, TATO, dan DER) memiliki nilai konstan (nol), maka variabel dependen (return saham) akan mengalami penurunan sebesar -0,157.
2. Koefisien ROA memiliki nilai 1.618, yang berarti jika variabel independen ROA meningkat satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel dependen akan meningkat sebesar 1.618.
3. Koefisien CR memiliki nilai 0,052, yang berarti jika variabel independen CR meningkat satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel dependen akan meningkat sebesar 0,052.
4. Koefisien TATO memiliki nilai 0,334, yang berarti jika variabel independen TATO meningkat satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel dependen akan meningkat sebesar 0,334.
5. Koefisien DER memiliki nilai 0,011, yang berarti jika variabel independen DER meningkat satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel dependen akan mengalami penurunan sebesar 0,011.

4. Pengujian Simultan (Uji-F)

Tabel 8. Correlations

	Model	df	F	Sig.
1	Regression	4	3.076	.019 ^b
	Residual	107		
	Total	111		

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4.7, nilai signifikansi (sig) untuk F-statistik adalah 0,019. sehingga nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), sedangkan f tabel adalah 2.46 lebih kecil jika dibandingkan dengan f hitung yaitu 3.076. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu ROA CR, TATO, dan DER, memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu return saham pada subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2021.

5. Pengujian Parsial (Uji-T)

T tabel dapat diketahui dengan melihat kolom (0,025 ; 107) pada tabel nilai t sehingga dapat diketahui bahwa nilai ttabel adalah 1,982. Berdasarkan tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai t hitung ROA adalah 1,945 dengan nilai t tabel sebesar 1,982 maka t hitung < t tabel. Oleh karena itu, H0 diterima, menunjukkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh parsial terhadap return saham pada sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021.
2. Nilai t hitung CR adalah 2,013 dengan nilai t tabel sebesar 1,982 maka t hitung > t tabel. Oleh karena itu, H0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel CR memiliki pengaruh parsial terhadap return saham pada sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021.
3. Nilai t hitung TATO adalah 2,443 dengan nilai t tabel sebesar 1,982 maka t hitung > t tabel. Oleh karena itu, H0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel TATO memiliki pengaruh parsial terhadap return saham pada sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021.
4. Nilai t hitung DER adalah 0,542 dengan nilai t tabel sebesar 1,982 maka t hitung < t tabel. Oleh karena itu, H0 diterima, menunjukkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh parsial terhadap return saham pada sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.321 ^a	.103	.070

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R²) memiliki nilai sebesar 0,070 atau 7%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu ROA, CR, TATO, dan DER hanya mampu menjelaskan sekitar 7% dari variasi variabel dependen, yaitu return saham. Sisanya, sebesar 93%, dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji dan pembahasan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ratio on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
2. Ratio on Asset (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
3. Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
4. Total Assets Turn Over (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
5. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas).
- Albert, T., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset, Inventory To Change More, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham . *E-Proceeding Of Management* , 8223-8232.
- Alfian, Y., & Indah, N. P. (2023). Pengaruh Roa, Cr, Tato Dan Der Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Selama Pandemi Covid 2019. *Mes Management Journal*.
- Aminah, L. S. (2021). The Effect Of Current Ratio, Net Profit Margin, And Return On Assets On Stock Return. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issue*.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3 September 2015*, 344-358.
- Christian, Saerang, & Tulung. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal Emba*.
- Christine, A., & Riza, N. A. (2017). Pengaruh Hari Libur Akhir Tahun Terhadap Return Saham. *E-Proceeding Of Management : Vol.4, No.1 April 2017*, 236-241.

- Fitriyana, R. F., Rikumahu, B., Widiyanesti, S., & Alamsyah, A. (2020). Principal Component Analysis To Determine Main Factors Stock Price Of Consumer Goods Industry . International Conference On Data Science And Its Applications (Icodsa).
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2019). Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Islam, 227-242.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Idx-30. Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia Volume 04, Nomor 02, Maret 2021, 162-175.
- Isyuardhana, D., & Febryan, F. V. (2022). Factors Affecting Underpricing Level During Ipo In Indonesia Stock Exchange 2018 - 2019. The Indonesian Accounting Review Vol. 12,, 87-98.
- Komarudin, M. (2016). Pengaruh Nilai Saham Pertanian Terhadap Ekspor Pertanian. Derivatif Vol. 10 No. 2, November 2016, 43-55.
- Kurniawan, A. (2021). Analysis Of The Effect Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio, And Total Asset Turnover On Share Return. Journal Of Industrial Engineering & Management Research.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Emba Vol. 1 No. 3 September 2013, 619-628.
- Murni, S., Arfan, M., & Musnadi, S. (2014). Pengaruh Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yangtergabung Dalam Indeks Lq-45 Dibursa Efek Indonesia . Jurnal Teknik Sipil, 38-49.
- Nadyayani, D. A., & Suarjaya, A. A. (2021). The Effect Of Profitability On Stock Return. Third International Conference On Economics Education, Bussiness And Management, Accounting And Entrepreneurship .
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Volume Iii No. 1/2021, 34-41.
- Nugrah, P., & Irdianty, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. SEIKO : Journal Of Management & Business Vol 5, No 2 , 481-489.

- Nurlaela, S. (N.D.). Asset Turnover, Capital Structure And Financial Performance Consumption Industry Company In Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Economic.*
- Octovian, R., & Winarsa, H. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Semarak.*
- Sari, K. D., Azhar, M., & Dewi, A. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *E-Proceeding Of Management : Vol.3, No.1 April 2016, 114-125.*
- Sedovandara, D. F., & Mahardika, D. P. (2023). Financial Performance Determinant: Evidence on Energy And Mineral Sector. *Jurnal Akuntansi/Volume 27 , 299-317.*
- Sitanggang, T. N. (2022). Pengaruh ROA, CR, TATO, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.*
- Sulistiyani, T., & Syahfitri, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Disrupsi Bisnis.*
- Supriyanto. (2021). Impact Of Oil Prices And Stock Return S: Evidence Of Oil And Gas Mining Companies In Indonesia During The Covid-19 Period. *Journal Of Energy Economics And Policy.*
- Taufiq, A. Q., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Assets Turn Over (Tato), Dan Return On Capital Employed (Roce) Terhadap Return Saham. *E-Proceeding Of Management, 2069-2076.*
- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 27-38.*